



PENANGANAN KANKER PAYUDARA **Yogyakarta Jadi Kota Percontohan**

YOGYA (KR) - DIY menghadapi urgensi layanan kesehatan menyusul temuan prevalensi kanker yang menyentuh 3,6 per 1.000 penduduk, menurut Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Tercatat, kasus kanker payudara di wilayah DIY didominasi oleh perempuan pada rentang usia 20 hingga 54 tahun.

Merespons urgensi tersebut, Kota Yogyakarta secara resmi ditetapkan sebagai kota percontohan (pilot programme) nasional dalam penguatan kanker payudara. Langkah strategis ini ditandai dengan peluncuran Yogyakarta Breast Cancer Initiative (YBCI) yang digelar di Auditorium FK-KMK UGM, baru-baru ini.

Program YBCI merupakan model operasional dari Rencana Aksi Nasional Kanker Payudara yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Dalam pelaksanaannya, Kemenkes berkolaborasi dengan City Cancer Challenge Foundation (C/Can) serta menunjuk FK-KMK UGM sebagai Lead Implementing Partner.

Ketua Yayasan Kanker Indonesia Cabang Koordinator DIY, GKR Hemas menekankan penanganan kanker payudara menuntut pendekatan keperawatan yang berpusat pada manusia. Menurutnya, setiap individu memiliki perjalanan kanker yang berbeda sehingga membutuhkan penanganan yang tidak ha-



KR-Istimewa

Peluncuran Yogyakarta Breast Cancer Initiative (YBCI).

nya sebatas fisik. “Obati orangnya, jangan hanya penyakitnya. Kebutuhan pasien berbeda-beda, tidak hanya kebutuhan fisik, tetapi juga ekologis, spiritual, dan sosial,” tegasnya.

Ketua City Executive Committee YBCI, Dr dr Kartika Widayati SpPD-

KHOM FINASIM, menjelaskan YBCI lahir dari program delapan bulan bertajuk City Engagement Process (CEFP). Pada tahap ini, fokus utamanya adalah pembentukan struktur tata kelola untuk memperkuat koordinasi antarpemangku kepentingan. **(Dev)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005